

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field reseach*) di mana peneliti langsung melakukan penelitian dengancara terstruktur dan mengambil data langsung dari lapangan. jenis penelitian kualitatif merupakan riset yang informasinya dinyatakan dalam wujud lisan kemudian di analisis tidak dengan menggunakan tekknik statistik.<sup>1</sup>

Tipe penelitian ini serupa dengan yang akan dialami, ialah mengenai bagaimana penerapan nilai-nilai kearifan lokal tradisi sewu kupat senbagai sumber pembelajaran IPS di MTs NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Pendekatan yang dipakai penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dipakai buat menguasai kasus dengan cara rinci mengenai suasana serta realitas yang di teliti, tidak hanya itu penelitian kualitatif dipakai buat memberitahukan keadaan yang belum banyak dikenal oleh masyarakat luas seperti sejarah.<sup>2</sup>

Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana penerapan nilai-nilai kearifan lokal tradisi sewu kupat sebagai sumber belajar IPS di MTs NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Pendekatan ini bertujuan buat menghimpun fakta serta menguraikan dengan cara menyeluruh serta cermat sesuai dengan perkara yang hendak dipecahkan. Alhasil fokus penelitian ini ialah bagaimana penerapan nilai-nilai kearifan lokal tradisi sewu kupat sebagai sumber belajar IPS di MTs NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

### B. Setting Penelitian

*Setting/lokasi penelitian* ialah dimana dikerjakannya aktivitas obyek penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dijalankan di MTs NU Raden Umar Sa'id Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat dalam sekolah meliputi siswa kelas VIII, guru IPS dan

---

<sup>1</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA JendelaIlmu, 2021), 20.

<sup>2</sup>Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 7-8.

Kepala Sekolah di Mts NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus. Adapun subjek ini dipilih disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

No.	Informan	Profesi	Hari/Tanggal Penelitian
1.	H. Zaenal Arifin, S.Ag.	Kepala Madrasah	Kamis, 09 Juni 2022
2.	Dian Susanto, S.Pd.I	Guru IPS/Waka Kurikulum	Kamis, 09 Juni 2022
3.	Atok Nur Ihsan	Tokoh Masyarakat	Selasa, 07 Juni 2022
4.	Destary Andryasmoro	Kepala Desa Colo	Selasa, 07 Juni 2022
5.	Bella Oktaviani	Siswa Kelas VIII	Kamis, 09 Juni 2022
6.	Zahra Aulia Putri	Siswa Kelas VIII	Kamis, 09 Juni 2022
7.	Abdul Rouf	Siswa Kelas VIII	Kamis, 09 Juni 2022
8.	Mazaya Nor Afiqoh	Siswa Kelas VIII	Kamis, 09 Juni 2022

#### D. Sumber Data

Penelitian kualitatif menginginkan sumber informasi dari subjek penelitian, sumber data yang diartikan merupakan sumber yang memberikan penjelasan ataupun informasi yang diperlukan peneliti, sehingga yang jadi sumber subjek dalam penelitian ini ialah:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber primer ialah sumber informasi yang langsung memberi informasi pada peneliti. Sumber primer dapat berbentuk pencatatan wawancara, dan observasi atau pengamatan.<sup>3</sup> Data ini diperoleh dengan cara observasi atau wawancara terhadap sumber yang diteliti.

Pada penelitian ini yang jadi sumber primer mengenai Penerapan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Sewu Kupat Sebagai Sumber Belajar IPS MTs NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yaitu :

<sup>3</sup>Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 157.

- a) Bapak H. Zaenal Arifin selaku kepala Madrasah Tsanawiyah NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus.
  - b) Bapak Dian Susanto selaku guru mata pelajaran IPS MTs NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus.
  - c) Bapak Atok Nur Ihsan selaku tokoh agama yang ada di Desa Colo Dawe Kudus.
  - d) Bapak Destari Andryasmoro selaku Kepala Desa Colo Dawe Kudus.
  - e) Peserta didik MTs NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus.
2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder ialah sumber yang tidak langsung membagikan informasi penelitian.<sup>4</sup> Artinya informasi yang didapat berasal dari orang lain ataupun lewat dokumen, buku, majalah, jurnal, serta lain serupanya. Artinya sumber sekunder yakni pendukung atau penguat dari sumber utama.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan Teknik ataupun cara-cara yang peneliti manfaatkan guna mengambil informasi yang bisa di lakukan dengan melalui : wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya, berikut adalah Teknik pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti:

##### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi ialah menjalankan pengamatan langsung dengan objek penelitian , dan melihat dari dekat kegiatan yang di lakukan oleh objek penelitian. Teknik observasi ataupun pemeriksaan didasarkan pada pengamatan dengan cara langsung oleh peneliti. Metode pemantauan ataupun observasi juga membolehkan melihat dan meninjau sendiri, setelah itu menulis perilaku serta peristiwa seperti yang berlangsung pada kondisi sesungguhnya.<sup>5</sup> Adapun yang di observasi adalah bagaimana penerapan nilai-nilai kearifan lokal tradisi sewu kupat sebagai sumber pembelajaran IPS di MTs NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus.

##### 2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara, ialah cara mendapatkan data oleh peneliti dengan bertanya langsung kepada narasumbernya. Wawancara

---

<sup>4</sup>Amad Taaib, "Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Taqwallah Tunggu Tembalang Semarang", (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2015), 49.

<sup>5</sup>Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 174.

digunakan untuk mengetahui hal yang lebih mendalam dan respondanya berjumlah sedikit.

Metode *interview* dilakukan dengan Bapak Kepala Madrasah, guru pengampu mata pelajaran IPS, dan tokoh agama masyarakat Desa Colo, serta peserta didik yang memahami hal-hal yang berkaitan dengan Penerapan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Sewu Kupat Sebagai Dumber Pembelajaran IPS di MTs NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan sumber informasi yang dipakai buat melengkapi penelitian bagus itu berbentuk sumber tercatat, sketsa( gambar), film dan karya-karya monumental yang dapat memberi informasi untuk peneliti.

Metode dokumentasi, dipakai peneliti gunamendapat data berupa: kegiatan pemnbelajaran di kelas yang berkaitan dengan kearifan lokal tradisi sewu kupat sebagai sumber pembelajaran IPS di MTs NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data bias didapatkan melalui teknik triangulasi, tekni ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memakai pembandingan dari luar untuk mengecek.<sup>6</sup> Selain itu, triangulasi pula bisa dimaksud selaku metode pengumpulan data ataupun memeriksa kesahan data yang bersifat mengombinasikan dari berbagai metode pengumpulan data yang telah ada, serta mengecek integritas data dengan berbagai tata cara pengumpulan informasi dan berbagai sumber data. Teknik triangulasi yang dipakai ialah triangulasi sumber serta metode, yaitu:

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber buat mencoba integritas informasi dicoba dengan metode memeriksa informasi yang sudah didapat lewat pengamatan dengan informasi hasil wawancara serta menyamakan data itu dengan isi arsip lain yang saling berhubungan. Peneliti mendapatkan informasi dari bermacam sumber ialah KepalaSekolah, Guru IPS, Wakil KepalaKurikulum, peserta didik MTs NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, dan KepalaDesa Colo, sertatokohmasyarakat.

### 2. Triangulasi Metode

---

<sup>6</sup>Amad Taaib, "Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Taqwallah Tunggu Tembalang Semarang", (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2015), 53.

Triangulasi metode cuma memakai strategi pengecekan derajat kepercayaan sebagian sumber informasi dengan tata cara yang serupa, peneliti menyamakan informasi hasil wawancara antara guru mata pelajaran IPS, kepala madrasah, pesertadidik, kepaladesa dan tokoh agama Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

### G. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian merupakan prosedur mencari serta menata dengan cara terstruktur data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan metode mengerahkan informasi ke dalam golongan, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menata ke dalam pola, memilah mana yang berguna serta yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan alhasil mudah dipahami.<sup>7</sup>

Data yang didapat dianalisis dengan cara deskriptif. Analisa data kualitatif dicoba dengan cara interaktif serta berjalan dengan cara selalu hingga berakhir, alhasil datanya telah jenuh. Kegiatan dalam analisa informasi, ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Selanjutnya tahapan dalam analisa informasi yang dikembangkan Miles serta Huberman, dengan 4 tipe kegiatan, ialah; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi:

#### 1. Pengumpulan Data

Kegiatan penting pada setiap penelitian ialah cara pengumpulan informasi. Penelitian kualitatif cara mengumoukan informasi berbentuk informasi primer serta sekunder ialah observasi, wawancara, dokumen berbentuk gambar, film, buku, artikel jurnal, serta skripsi terdahulu.<sup>8</sup> Terkait dengan penerapan nilai-nilai kearifan lokal tradisi sewu kupat sebagai sumber pembelajaran IPS di MTs NU Raden Umar Sa'id Colo Dawe Kudus.

#### 2. Reduksi Data

Mereduksi data ialah aktivitas merangkum, memilah keadaan yang penting, mengutamakan pada keadaan yang penting, mempermudah, serta tranformasi data kasar dari lapangan. Langkah pengurangan data dengan melaksanakan pemilahan kepada informasi yang akan direduksi. Informasi

---

<sup>7</sup>Amad Taaib, "Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Taqwallah Tunggu Tembalang Semarang", (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2015), 53.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 322.

yang tidak dibutuhkan direduksi alhasil, mendapatkan informasi yang lebih fokus serta sistematis buat menarik kesimpulan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian informasi ini, semua data- data di lapangan yang berbentuk dokumentasi, hasil wawancara serta hasil observasi bakal dianalisis alhasil bisa menghasilkan penjelasan mengenai penerapan nilai-nilai kearifan lokal tradisi sewu kupat sebagai sumber pembelajaran IPS di MTs NU Raden Umar Sa'id Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

### 4. Penarikan Kesimpulan atau Verivikasi

Tahap terakhir ialah menarik kesimpulan ataupun konfirmasi dari seluruh himpunan makna tiap golongan, peneliti berupaya mencari arti esensial dari tiap tema yang dihadirkan dalam teks naratif yang berbentuk fokus riset. Berikutnya ditarik kesimpulan untuk tiap- tiap fokus itu, namun dalam sesuatu kerangka yang karakternya menyeluruh.<sup>9</sup>

Teknik analisi data adalah suatu proses dalam pengolahan penelitian kualitatif yang berupa data mentah berupa penuturan perbuatan dan catatan lapangan dan sumber tertulis lain yang memungkinkan dan sesuai dengan penelitian yang ditulis.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah dengan menggunakan analisis data kualitatif di bagi ke dalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

- a. Kodifikasi data, yaitu dengan memilah data yang bersala dari wawancara kepada informan yang kemudian di tulis ulang dalam sebuah transkrip dan mmeilih hasil informasi yang penting kemudian di tandai.
- b. Penyajian data setelah kodifikasi data yaitu selanjutnya dengan penyajian data, menyajikan data yang sudah di kelompokkan dari hasil kodifikasi .
- c. Penarikan kesimpulan, setelah penyajian data selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari temuan data, yaitu

---

<sup>9</sup>Amad Taaib, "Implementasi Pendidikan Karakter di MTs Taqwallah Tunggu Tembalang Semarang", (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2015), 56.

interpretasi atas hasil temuan dari wawancara dan dari data dokumen.<sup>10</sup>



---

<sup>10</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 263-264.